



Tata Cara Sholat Wajib Berbasis Teknologi bagi Siswa Tingkat SMP Mushola Nurul Hikmah

(Arman^{1*}, Rajab², Suardinata³, Zainul Efendy⁴, Monanda Rio Meta⁵, Agus Saepulloh⁶)

¹² Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Dan Industri Kreatif, Program Studi DKV, Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

³ Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Dan Industri Kreatif, Program Studi Informatika, Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

⁴ Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Dan Industri Kreatif, Program Studi Bisnis Digital, Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

⁵ Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Dan Industri Kreatif, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

⁶ Fakultas Fakultas Teknologi Informasi Dan Industri Kreatif, Program Studi Manajemen Ritel, Universitas Metamedia, Padang, Indonesia

E-Mail: ^{1*}arman@metamedia.ac.id, ²rajab@metamedia.ac.id, ³suardinata@stmikindonesia.ac.id,
⁴zainulefendy@metamedia.ac.id, ⁵monandario@metamedia.ac.id, ⁶cozem68@gmail.com

Korespondensi: arman@metamedia.ac.id

Diajukan: xx-xx-xxxx; **Direvisi:** xx-xx-xxxx; **Diterima:** xx-xx-xxxx; **Diterbitkan:** xx-xx-xxxx

Abstrak - Sholat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntunan syariat. Namun, pada praktiknya masih ditemukan siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum memahami dan mempraktikkan tata cara sholat dengan benar, baik dari segi bacaan maupun gerakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang efektif dan menarik agar siswa dapat memahami tata cara sholat secara tepat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMP dalam melaksanakan sholat yang benar melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi, pemutaran video tutorial sholat, praktik langsung, serta sesi diskusi dan evaluasi. Media teknologi digital yang digunakan berupa video pembelajaran interaktif yang menampilkan tahapan gerakan dan bacaan sholat secara sistematis dan mudah dipahami. Peserta kegiatan adalah siswa SMP yang mengikuti pelatihan secara aktif dengan pendampingan dari tim pelaksana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi digital mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara sholat yang benar. Selain itu, siswa menjadi lebih antusias dan mudah mengikuti setiap tahapan praktik sholat. Dengan demikian, pelatihan berbasis teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah sholat pada siswa SMP.

Kata Kunci: Sholat wajib, teknologi pembelajaran, siswa SMP, tata cara sholat, Mushola Nurul Hikmah.

Abstract – Prayer is an obligatory act of worship for Muslims that must be carried out in accordance with Islamic law. However, in practice, there are still junior high school students who do not understand and practice the correct procedures for prayer, both in terms of readings and movements. Therefore, effective and interesting coaching efforts are needed so that students can understand the correct procedures for prayer. This Community Service Activity aims to improve the understanding and skills of junior high school students in performing correct prayers through the use of digital technology as a learning medium. The methods used in this activity include delivering material, showing prayer tutorial videos, direct practice, as well as discussion and evaluation sessions. The digital technology media used is an interactive learning video that displays the stages of prayer movements and readings in a systematic and easy-to-understand manner. The participants were junior high school students who actively participated in the training with guidance from the implementation team. The results of the activity showed that the use of digital technology-based media was able to improve students' understanding of the correct procedures for prayer. In addition, students became more enthusiastic and easily followed each stage of prayer practice. Thus, digital technology-based training can be an alternative effective learning method in improving the understanding and practice of prayer worship in junior high school students.

Keywords: Sholat wajib, teknologi pembelajaran, siswa SMP, tata cara sholat, Mushola Nurul Hikmah

1. PENDAHULUAN

Sholat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Muslim. Ibadah ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim karena menjadi sarana utama dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pelaksanaan sholat tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, tetapi harus dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat Islam, baik dari segi gerakan, bacaan, maupun ketentuan lainnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tata cara sholat yang benar perlu ditanamkan sejak usia dini agar dapat membentuk kebiasaan beribadah yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari[1].

Salah satu tahap penting dalam pembentukan pemahaman keagamaan adalah pada masa remaja awal, khususnya pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahap ini, siswa berada dalam masa perkembangan kognitif, emosional, dan sosial yang cukup pesat. Pendidikan agama yang diberikan pada tahap ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap religius, serta kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang Muslim. Melalui



pembelajaran yang tepat, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui teori mengenai ibadah, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara benar dalam kehidupan sehari-hari [2].

Namun demikian, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa siswa yang belum memahami dan mempraktikkan tata cara shalat dengan benar. Kesalahan sering terjadi baik pada bacaan maupun pada gerakan shalat. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, keterbatasan waktu pembelajaran praktik di sekolah, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, sebagian siswa juga kurang mendapatkan bimbingan praktik ibadah secara langsung di lingkungan keluarga maupun masyarakat [3].

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat saat ini memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama [3][4]. Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik bagi siswa. Penggunaan media seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun aplikasi edukasi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik. Dalam konteks pembelajaran ibadah shalat, media berbasis teknologi digital dapat menampilkan secara jelas tahapan gerakan dan bacaan shalat sehingga siswa dapat melihat dan menirukan secara langsung dengan lebih tepat.

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Siswa pada era digital saat ini cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dibandingkan dengan metode ceramah semata. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam kegiatan pelatihan tata cara shalat dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktik ibadah yang benar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan tata cara shalat dengan baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui media digital, siswa dapat melihat contoh gerakan dan bacaan shalat secara sistematis sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari dan mempraktikkannya [5].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai tata cara shalat yang benar kepada siswa SMP dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan tuntunan yang benar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa tidak hanya mengetahui teori mengenai shalat, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara benar dalam kehidupan sehari-hari [6].

Melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan secara sistematis dan didukung oleh media pembelajaran berbasis teknologi digital, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya dalam pemahaman dan praktik tata cara shalat yang benar pada siswa SMP.

2. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan tata cara shalat yang benar pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, pemanfaatan media digital, praktik langsung, serta evaluasi pemahaman peserta. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya memahami teori mengenai tata cara shalat, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan benar [3].

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa tingkat SMP yang menjadi peserta pelatihan. Peserta dipilih karena pada usia remaja awal siswa sedang berada pada tahap perkembangan pemahaman keagamaan yang penting untuk membentuk kebiasaan beribadah yang baik. Selain itu, pada tingkat pendidikan ini siswa telah memiliki kemampuan untuk memahami penjelasan secara lebih mendalam serta mengikuti kegiatan pelatihan secara aktif.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman tata cara shalat. Selain itu, tim juga menyiapkan materi pelatihan, media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti video tutorial tata cara shalat, serta perangkat pendukung yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Media digital dipilih karena mampu menampilkan gerakan dan bacaan shalat secara visual dan audio sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa [7].

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pemberian materi mengenai pentingnya shalat serta penjelasan mengenai rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan shalat yang benar. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Setelah penyampaian materi, peserta diperkenalkan dengan media pembelajaran berbasis teknologi digital berupa video tutorial yang menampilkan urutan gerakan dan bacaan shalat secara sistematis dan jelas [8].

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik langsung. Pada sesi ini, siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat sesuai dengan materi yang telah dipelajari melalui video pembelajaran. Tim pelaksana memberikan bimbingan dan pendampingan selama kegiatan praktik berlangsung sehingga kesalahan yang dilakukan oleh peserta dapat



langsung diperbaiki. Metode praktik langsung ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan sholat sesuai dengan tuntunan yang benar.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau kesulitan yang mereka alami terkait dengan pelaksanaan sholat. Diskusi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan penjelasan yang lebih jelas mengenai materi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap praktik sholat yang dilakukan oleh peserta serta melalui pertanyaan lisan mengenai materi yang telah dipelajari. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk menilai efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan.

Melalui metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, penggunaan teknologi digital, praktik langsung, serta evaluasi, diharapkan kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMP dalam melaksanakan tata cara sholat yang benar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari serta mempraktikkan ibadah sholat dengan baik dan benar [9].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tata cara sholat wajib berbasis teknologi yang dilaksanakan di Mushola Nurul Hikmah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa tingkat SMP dalam melaksanakan sholat wajib sesuai dengan tuntunan yang benar. Pelatihan ini memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar proses penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh siswa tingkat SMP yang berada di lingkungan sekitar Mushola Nurul Hikmah. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan hingga selesai. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti materi, memperhatikan penjelasan pemateri, serta partisipasi aktif dalam sesi praktik dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana menyiapkan berbagai kebutuhan pelatihan seperti materi pembelajaran, perangkat teknologi berupa laptop, proyektor, serta media pembelajaran digital seperti video tata cara sholat yang benar. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan pengurus Mushola Nurul Hikmah untuk menentukan waktu pelaksanaan serta jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tujuan pelatihan kepada peserta. Pemateri kemudian menyampaikan materi mengenai pentingnya sholat wajib dalam kehidupan seorang muslim. Materi ini meliputi pengertian sholat, kedudukan sholat dalam Islam, syarat sah sholat, rukun sholat, serta hal-hal yang membatalkan sholat. Selanjutnya, pemateri menampilkan video pembelajaran tata cara sholat melalui media proyektor. Video tersebut berisi penjelasan serta demonstrasi gerakan dan bacaan sholat secara bertahap mulai dari takbiratul ihram hingga salam. Penggunaan video pembelajaran memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peserta mengenai gerakan sholat yang benar sesuai dengan tuntunan syariat.

Setelah penyampaian materi melalui video, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung. Dalam sesi ini, peserta diminta untuk mempraktikkan gerakan sholat yang telah dipelajari. Pemateri dan tim pelaksana melakukan pendampingan serta memberikan koreksi terhadap gerakan maupun bacaan sholat peserta yang masih kurang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan sholat dengan baik setelah mendapatkan penjelasan dan contoh melalui media teknologi. Peserta juga terlihat lebih mudah memahami urutan gerakan sholat karena disajikan secara visual melalui video pembelajaran.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pelatihan juga membantu meningkatkan minat belajar peserta. Hal ini terlihat dari perhatian peserta yang lebih fokus saat menyaksikan video pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah semata. Peserta juga menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait tata cara sholat yang benar.

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi praktik sholat yang dilakukan oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan melaksanakan sholat wajib dengan benar.

Beberapa peserta yang sebelumnya masih kurang memahami urutan gerakan sholat kini sudah mampu mempraktikkannya dengan lebih baik. Selain itu, peserta juga mulai lebih memperhatikan bacaan sholat yang diucapkan selama praktik berlangsung.

Secara umum, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melaksanakan sholat wajib. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis teknologi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran praktik ibadah bagi remaja.



Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan tata cara sholat wajib berbasis teknologi bagi siswa tingkat SMP di Mushola Nurul Hikmah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran keagamaan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran ibadah seperti sholat memerlukan pemahaman yang baik mengenai teori serta praktik secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media teknologi seperti video pembelajaran dapat membantu menjelaskan gerakan dan bacaan sholat secara lebih sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa peserta lebih mudah memahami materi ketika disajikan melalui media visual. Video pembelajaran yang menampilkan gerakan sholat secara jelas membantu peserta mengamati setiap tahapan gerakan dengan lebih detail. Hal ini berbeda dengan metode ceramah saja yang sering kali membuat peserta kesulitan membayangkan gerakan secara tepat.

Selain itu, penggunaan teknologi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta. Generasi remaja saat ini sangat dekat dengan teknologi digital, sehingga pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Media pembelajaran yang interaktif mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajari. Praktik langsung merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam pendidikan ibadah. Melalui praktik, peserta dapat memperbaiki kesalahan gerakan maupun bacaan sholat dengan bimbingan dari pemateri. Dalam kegiatan ini, pemateri memberikan koreksi secara langsung terhadap gerakan sholat peserta. Pendekatan ini membantu peserta memahami kesalahan yang mereka lakukan serta cara memperbaikinya. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam melaksanakan sholat.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai tata cara sholat wajib. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengingat urutan gerakan sholat serta bacaan yang harus dibaca pada setiap gerakan. Namun setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mempraktikkan sholat dengan lebih baik [10].

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang variatif. Kombinasi antara penjelasan teori, pemutaran video pembelajaran, serta praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi peserta. Metode ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui berbagai cara, baik melalui pendengaran, penglihatan, maupun praktik langsung.

Selain itu, dukungan dari pengurus Mushola Nurul Hikmah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Fasilitas yang tersedia di mushola serta dukungan dari masyarakat sekitar membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas teknologi yang tersedia. Perangkat seperti proyektor dan pengeras suara sangat diperlukan agar materi dapat disampaikan dengan jelas kepada seluruh peserta. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, perlu dilakukan persiapan yang lebih matang terkait ketersediaan sarana dan prasarana teknologi.

Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman peserta juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pelatihan. Beberapa peserta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami gerakan dan bacaan sholat. Oleh karena itu, pendampingan secara individual sangat diperlukan agar seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Secara keseluruhan, pelatihan tata cara sholat wajib berbasis teknologi ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tingkat SMP dalam melaksanakan ibadah sholat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama terbukti mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta menarik minat peserta untuk belajar.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa mushola tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat menjadi pusat kegiatan pendidikan keagamaan bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda. Melalui kegiatan pelatihan seperti ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya sholat serta mampu melaksanakannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan tata cara sholat wajib berbasis teknologi di Mushola Nurul Hikmah dapat dijadikan sebagai model kegiatan pembelajaran keagamaan yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman [11]. Pemanfaatan teknologi secara tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang baik serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari [12].



Gambar. 1 Kegiatan Tatacara Sholat Wajib



Gambar. 2 Kegiatan Tatacara Sholat Wajib



Gambar. 3 Kegiatan Tatacara Sholat Wajib

4. KESIMPULAN

Pelatihan tata cara sholat wajib berbasis teknologi bagi siswa tingkat SMP merupakan salah satu upaya inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah sholat dengan benar. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami setiap tahapan sholat secara lebih jelas, menarik, dan interaktif. Melalui media teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi, maupun media digital



lainnya, siswa dapat mempelajari gerakan dan bacaan sholat secara lebih sistematis serta dapat mengulang materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan siswa. Dengan adanya pendampingan dan penjelasan yang terstruktur, siswa tidak hanya memahami teori mengenai sholat wajib, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung sesuai dengan tuntunan yang benar. Selain itu, penggunaan teknologi membantu meningkatkan minat belajar siswa karena metode yang digunakan lebih variatif dibandingkan dengan metode konvensional. Secara keseluruhan, pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat wajib sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, integrasi antara pendidikan agama dan teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter religius serta meningkatkan kualitas pemahaman ibadah pada generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada : Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, Universitas Metamedia, Ketua LPPM Universitas Metamedia, Ketua Panitia Pesantren Ramadhan Mushola Nurul Hikmah.

REFERENCES

- [1] M. Z. Arifin, A. R. Sofa, U. Islam, and Z. Hasan, "Pengaruh Shalat Lima Waktu terhadap Disiplin dan Kualitas Hidup," vol. 3, no. 1, 2025.
- [2] A. Prayogi, M. I. Anshory, M. A. Setyawan, I. P. Pujiono, J. Arifin, and R. Nasrullah, "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajian Tahfizhul Qur ' an untuk Menguatkan Nilai- Nilai Qur ' ani pada Masyarakat Kajian Pekalongan," vol. 01, no. 01, pp. 1–5, 2026.
- [3] A. R. Agha, "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Keagamaan Remaja," vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2025.
- [4] P. A. I. Di and E. R. A. Digital, "No Title," vol. 10, 2025.
- [5] J. P. Islam, "Jurnal pendidikan islam," pp. 151–169, 2025.
- [6] W. Susanti, Y. Saputra, S. Nurdin, U. Islam, N. Imam, and B. Padang, "ANALISIS EKSISTENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA," vol. 5, no. 2, pp. 115–125, 2025.
- [7] A. Rosyidah, S. L. Prabowo, I. Negeri, M. Malik, and I. Malang, "PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM REFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA," vol. 04, no. 06, pp. 5–11, 2025.
- [8] S. Rahayu, Y. Sari, D. Sapitri, R. Munthe, R. Damai, and F. Zai, "Pelatihan Tata Cara Wudhu dan Shalat untuk Anak dan Remaja : Upaya Penguatan Pemahaman Ibadah dalam Kehidupan Sehari-hari," vol. 2, no. 2, pp. 65–75, 2025.
- [9] U. S. Barat and S. Barat, "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat," vol. 3, no. 1, pp. 37–46, 2025.
- [10] N. Mufidah, I. Ponorogo, and I. Ponorogo, "Meningkatkan Kemampuan Ibadah Amaliyah Melalui Kegiatan Praktik," vol. 3, pp. 201–209, 2022.
- [11] M. Marini *et al.*, "Pelatihan Fiqih Sholat : Peningkatan Pelajaran Fiqih Tentang bacaan Dan Pratek Sholat Di Mushola Baitus Shibirin Desa Comprang," vol. 1, no. April, pp. 36–43, 2024.
- [12] B. A. B. Ii and A. L. Teori, "Experiential Learning," pp. 12–34.